

Metode Penelitian

Minggu-2

- ❑ **Identifikasai Bidang Masalah Yang Luas**
- ❑ **Pengumpulan Data Awal,**
- ❑ **Definisi Masalah (langkah 1 sampai 3)**

By :
Dra. Ai Lili Yuliati, MM

Further Information :
Mobile : 08122035131
08112345541
ailili1955@gmail.com



Pokok Bahasan

- ❑ Identifikasi Bidang Masalah Yang Luas.
 - Apa itu Bidang Masalah yang luas.
 - Contoh Bidang Masalah Yang Luas.

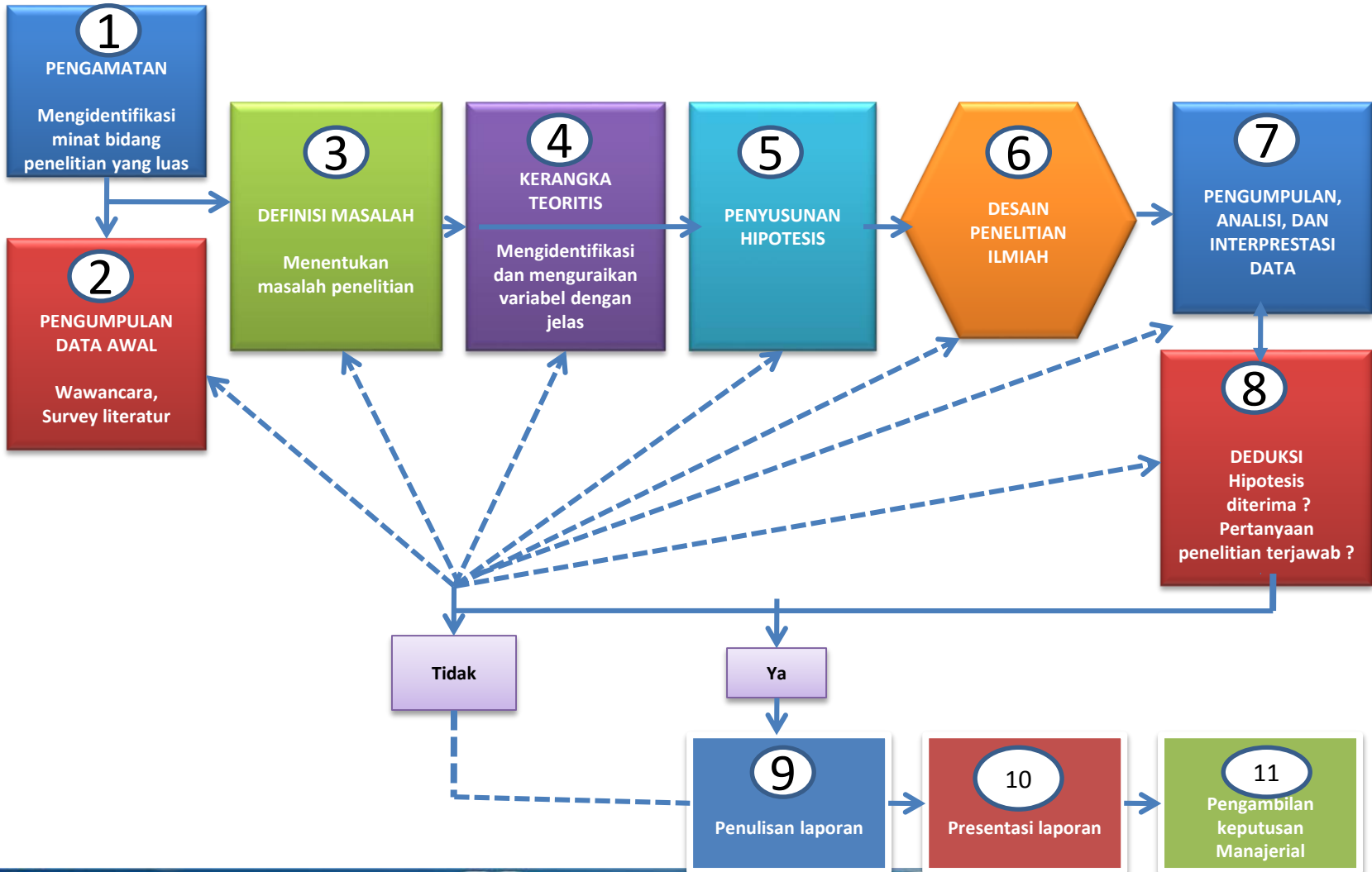
- ❑ Pengumpulan Data awal.
 - Beberapa informasi penting untuk penelitian.
 - Survey literatur.

Pokok Bahasan

□ Definisi Masalah.

- Apa yang dimaksud dengan masalah.
- Identifikasi Masalah.
- Jenis Permasalahan.
- Sumber Permasalahan.
- Keuntungan Permasalahan Dari Teori.
- Hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam menentukan permasalahan,
- Definisi Masalah/perumusan masalah.
- Lingkup perumusan masalah.
- Cara merumuskan masalah.
- Contoh masalah yang dirumuskan dengan baik.
- Bentuk-bentuk Perumusan Masalah.

Proses Penelitian



❖ Identifikasi Bidang Masalah Yang Luas.



Apa Yang Dimaksud Bidang Masalah Yang Luas ?



- Seluruh situasi di mana seseorang melihat sebuah kemungkinan dalam konteks organisasi yang **perlu diselesaikan**.
- Bidang di mana seorang manajer meyakini **perlu ditingkatkan dalam organisasi**.
- Persoalan konseptual atau teoritis yang perlu dipersempit **untuk memahami fenomena tertentu**.
- Beberapa pertanyaan penelitian di mana seorang peneliti ingin **menjawab secara empiris**.

Contoh Bidang Masalah Yang Luas (1)

- Program pelatihan **mungkin tidak efektif seperti yang diharapkan.**
- Anggota kelompok minoritas dalam organisasi **tidak meningkat dalam karir mereka**
- Buku catatan harian dari pencatatan buku besar **terus menerus menjadi masalah.**
- Sistem informasi yang baru diinstall **tidak dimanfaatkan oleh para manajer yang menjadi sasaran utama sistem tersebut.**



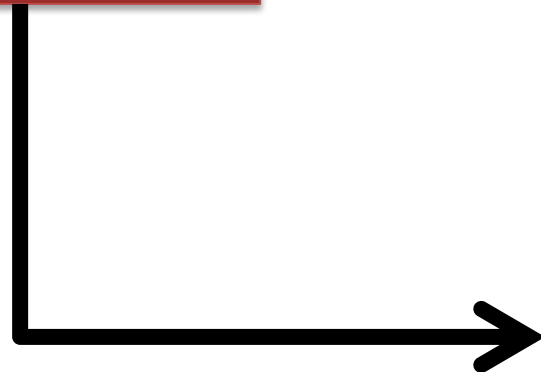
Contoh Bidang Masalah Yang Luas (2)

- Penerapan jam kerja fleksibel **telah menimbulkan lebih banyak persoalan** dibanding yang dipecahkan dalam banyak organisasi.
- Hasil yang diharapkan dari merger baru-baru ini **belum juga tampak.**
- Pengendalian persediaan **tidak efektif.**
- Instalasi sebuah Sistem Informasi Management (SIM) **masih belum berhasil.**
- Pihak manajemen dari sebuah proyek yang kompleks dan multidepartemen **kehilangan kendali** atas departemen LITBANG (R & D) dari sebuah perusahaan.

**BIDANG
MASALAH
YANG LUAS**



**Pengamatan
(observasi)**



Dipersempit

Persoalan yang lebih spesifik dengan melakukan investigasi terhadap sejumlah data pendahuluan yang dikumpulkan melalui wawancara dan penelitian literatur.

Pengumpulan Data Awal

Beberapa Informasi Penting Untuk Penelitian

- Informasi latar belakang mengenai organisasi.
- Informasi mengenai faktor struktural & filosofis manajemen.
- Persepsi, sikap & respons perilaku.



Informasi tersebut harus dicari melalui wawancara dan survey literatur.

Sumber :

Publikasi perdagangan, Sensus Bisnis dan Industri, Situs Web/Directory perusahaan, Dokumen/arsip yang tersedia di perusahaan (seperti kebijakan, prosedur, peraturan perusahaan, dlsb).

Informasi
latar
belakang
mengenai
organisasi

Terdiri dari :

- Asal usul dan sejarah perusahaan → kapan berdiri, jenis bisnis, tingkat pertumbuhan, kepemilikan serta kontrol, dsb.
- Ukuran dalam hal karyawan, aset, atau keduanya.
- Piagam → tujuan dan ideologi.
- Lokasi → regional, nasional, atau lainnya.
- Sumber daya → manusia dan lainnya.
- Hubungan saling ketergantungan dengan institusi lain dan lingkungan eksternal.
- Posisi keuangan selama 5 hingga 10 tahun terakhir, dan data keuangan yang relevan.

Sumber informasi Faktor struktural :

Diperoleh dari Catatan dan dokumen perusahaan seperti kebijakan, prosedur, peraturan perusahaan (data sekunder).

Informasi mengenai faktor struktural & filosofis manajemen.

Sumber informasi Filosofi manajemen :

Diperoleh melalui Wawancara dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada manajemen.

Faktor Struktural Terdiri dari :

- Peran dan posisi dalam organisasi dan jumlah karyawan pada setiap level pekerjaan.
- Tingkat spesialisasi, Saluran komunikasi. Sistem kendali.
- Koordinasi dan rentang kendali.
- Sistem penghargaan.
- Sistem arus kerja dan semacamnya.

Contoh Pertanyaan Filosofi Manajemen :

- Apakah kualitas produk benar-benar dianggap penting oleh perusahaan atau hanya sekedar pemanis bibir yang diwujudkan dalam konsep.
- Apakah perusahaan mempunyai tujuan jangka pendek atau jangka panjang. Apakah perusahaan berorientasi orang atau semata-mata berorientasi laba.

Persepsi karyawan terhadap pekerjaan, lingkungan kerja, sikap, dan respon perilaku mereka, diketahui dengan cara:

→ Berbicara, mengamati, dan menanyakan respon mereka melalui kuesioner.

Gagasan umum tentang persepsi orang mengenai pekerjaan, iklim organisasi, dan aspek minat peneliti lainnya dapat diperoleh melalui :

→ Wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dengan responden

Perilaku: Mencakup kebiasaan kerja seperti ketekunan, tingkat absensi, kinerja.dsb.

**Persepsi,
sikap &
respons
perilaku.**

Persepsi: terhadap pekerjaan, lingkungan kerja, sikap dan respons perilaku.

Sikap : Terdiri atas keyakinan orang mengenai sikap dan reaksi terhadap : Sifat pekerjaan, Saling ketergantungan arus kerja, Superioritas dalam organisasi, Partisipasi dalam pengambilan keputusan, Sistem klien, Rekan kerja, Penghargaan yang diberikan oleh perusahaan (kenaikan gaji dan tunjangan kerja), Kesempatan karir dalam organisasi, Sikap organisasi terkait tanggung jawab karyawan terhadap keluarga, Keterlibatan perusahaan dengan masyarakat, kepentingan umum, dan kelompok sosial lainnya, Toleransi perusahaan terhadap karyawan yang cuti kerja.



Definisi Masalah (Pernyataan /Perumusan Masalah)

Apa Yang Dimaksud Dengan Masalah (problem) ?



Masalah adalah situasi di mana terdapat celah antara keadaan aktual (yang sebenarnya) terjadi dan keadaan ideal yang diharapkan (Uma Sekaran)

Identifikasi Masalah

Masalah → harus diidentifikasi dengan baik, karena masalah yang didefinisikan dengan tidak benar atau salah tidak akan membantu menemukan solusi atau menyelesaikan masalah.



Seorang peneliti perlu mengetahui apa persoalan yang sebenarnya yang perlu memperoleh jawaban.

Hati-hati dengan ***Symptoms (gejala)*** !! dalam menentukan masalah, karena *Symptom* bukan masalah yang sebenarnya.



Contoh :

Seorang manajer berusaha memacu produktivitas dengan menaikkan tingkat produksi tetapi tidak berhasil.

Di sini masalah yang sebenarnya mungkin adalah rendahnya semangat dan motivasi karyawan yang merasa tidak dianggap sebagai kontributor yang berharga bagi sistem dan tidak memperoleh “pujian” untuk kerja baik yang mereka lakukan.

Produktivitas yang rendah mungkin hanya merupakan gejala (*symptoms*) dari masalah semangat dan motivasi kerja yang mendasar

Cara Membedakan Masalah Dan *Symptoms* (gejala)

Dengan mengajukan pertanyaan (setelah mengumpulkan cukup informasi melalui wawancara dan pencarian literatur).

Misalnya :

“Apakah faktor yang saya identifikasi ini sebagai penyebab, masalah (problem) yang sebenarnya, atau konsekuensi ?”

Penerapan Pada Kasus Produktivitas :

- Persoalan atau masalah yang sebenarnya : *Semangat dan motivasi yang rendah.*
- Konsekuensi (pengaruh) motivasi rendah dapat berwujud dalam : *Absensi, sabotase, atau pengaruh merugikan lainnya bagi perusahaan.*

→ Karena itu masalah yang sebenarnya perlu diselesaikan dalam kasus tersebut adalah bukan produktivitas melainkan motivasi.

Penyebab masalah : *kurangnya penghargaan atas kontribusi karyawan.*

Jenis Permasalahan

Permasalahan untuk mengetahui status dan mendeskriptifkan fenomena. Misalnya : penelitian deskriptif, historis, filosofis.

Permasalahan untuk membandingkan dua fenomena atau lebih (studi komparatif)

Permasalahan untuk mencari hubungan antara dua fenomena atau lebih (studi korelasi)

- Korelasi sejajar (matematik dengan akuntansi)
- Korelasi sebab akibat (positif dan negatif)

Permasalahan untuk mencari pengaruh dua fenomena atau lebih.

Sumber Permasalahan

Literatur atau bahan bacaan yang berhubungan dengan minat dan pengetahuan peneliti.

Pengalaman pribadi yang merupakan permasalahan.

Keuntungan Permasalahan Dari Teori

- Peneliti sudah mempelajari teori yang terkait untuk menjawab persoalan yang ada.
- Formulasi hipotesis pada umumnya akan menjadi lebih mudah dan jelas, karena mempunyai hubungan yang erat dengan teori.
- Hasil penelitian akan memberikan kontribusi terhadap teori yang dijadikan dasar untuk perumusan masalah .



Hal-hal Yang Perlu Dipertimbangkan Dalam Menentukan Permasalahan

Kegunaan
penelitian

Penelitian hanya dilakukan untuk penyelesaian masalah yang mempunyai manfaat lebih besar daripada biayanya.

Prioritas

Tidak semua permasalahan perlu diteliti pada saat yang bersamaan, yang harus dilakukan adalah menyusun prioritas berdasarkan tingkat kepentingannya.

Kendala
waktu
dan Dana

Tidak jarang penelitian yang sebenarnya diperlukan perusahaan tidak jadi dilakukan karena kendala dana dan waktu untuk mendukung penelitian tersebut.

Hal-hal Yang Perlu Dipertimbangkan Dalam Menentukan Permasalahan

Dapat
diselidiki



Suatu permasalahan dapat atau tidaknya diselidiki, apabila :

- « Masalah tersebut secara teoritis tidak dapat diselidiki atau belum terdapat teori dasar untuk penyelidikan sehingga baru pada saat nanti ada kemungkinan penyelidikan.
- « permasalahan tersebut secara teoritis dapat diselidiki, namun karena pertimbangan tertentu tidak diijinkan untuk diselidiki oleh aparat yang berwenang.

Kemam-
puan
peneliti



Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan, yakni:

- « Kendala waktu dan anggaran.
- « Tersedianya data yang diperlukan.
- « Tingkat keahlian peneliti.

Setelah masalah diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah merumuskan masalah

Rumusan Masalah # dengan Masalah

NAMUN

Terdapat kaitan yang erat antara masalah dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah

MASALAH

Adalah situasi di mana terdapat celah antara keadaan aktual (yang sebenarnya) terjadi dan keadaan ideal yang diharapkan.

RUMUSAN MASALAH

Suatu pertanyaan yang akan
Dicari jawabannya melalui
Pengumpulan data

Pengertian Definisi Masalah (Pernyataan/Perumusan Masalah)

Adalah pernyataan /pertanyaan yang jelas, tepat, dan ringkas atau persoalan yang diinvestigasi untuk menentukan jawaban, atau solusi (Sekaran, 2007:92)



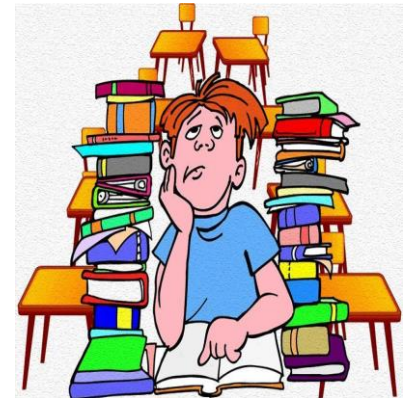
Definisi/Pernyataan/Perumusan Masalah Bisa Berkaitan Dengan :



- Masalah bisnis saat ini, dimana manajer mencari sebuah solusi (penelitian terapan / *applied research*)
- Situasi yang mungkin bukan merupakan masalah apapun saat ini, tetapi ada peluang untuk peningkatan (penelitian terapan / *applied research*)
- Bidang di mana sejumlah kejelasan konsep diperlukan untuk penyusunan teori lebih baik (penelitian dasar/ *basic research*).
- Seorang peneliti mencoba menjawab sebuah pertanyaan penelitian secara empiris karena berminat terhadap topik tersebut (penelitian dasar/ *basic research*).

Cara Merumuskan Masalah

- Masalah harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan.
Misalnya :
Judul penelitian : “ *Peranan iklan dalam meningkatkan pemasaran produk di Perusahaan A*”
Perumusan masalah :
 - ✓ Apakah ada perbedaan besarnya pemasaran produk sebelum ada iklan dan setelah ada iklan ?
 - ✓ Jenis iklan mana yang banyak menarik para pelanggan untuk memilih produk di Perusahaan A ?.
- Perumusan masalah harus jelas dan tegas.
- Berisi implikasi adanya data untuk memecahkan masalah.
- Merupakan dasar untuk membuat hipotesis.
- Menunjukkan variabel-variabel yang akan diteliti.
- Masalah tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit.



Contoh Masalah Yang Didefinisikan/dirumuskan Dengan Baik (1)



- Sampai tingkat apa kampanye iklan yang baru berhasil menciptakan citra perusahaan yang berkualitas tinggi dan berorientasi pada pelanggan sebagaimana yang diharapkan ?
Bagaimana pengaruh kemasan baru terhadap penjualan produk ?
- Sampai tingkat apa struktur organisasi dan jenis sistem informasi yang digunakan berpengaruh terhadap perbedaan efektivitas yang dirasakan dalam pembuatan keputusan manajerial ?

Contoh Masalah Yang Didefinisikan/dirumuskan Dengan Baik (2)

- Apakah pesan iklan yang baru menghasilkan peningkatan ingatan konsumen terhadap produk ?
- Seberapa besar pengaruh harga dan kualitas pada penilaian konsumen terhadap produk ?



- Apa pengaruh perampingan pada pertumbuhan jangka panjang perusahaan ?
- Apakah ekspansi operasi internasional menghasilkan peningkatan citra dan nilai perusahaan ?

Bentuk-bentuk Rumusan Masalah Penelitian

Bentuk Rumusan Masalah	Pengertian	Contoh
Deskriptif	<ul style="list-style-type: none">Berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri)	<ul style="list-style-type: none">Seberapa baik kinerja kabinet bersatu ?Seberapa tinggi efektivitas kebijakan mobil berpenumpang tiga di Jkt ?Seberapa tinggi tingkat kepuasan dan apresiasi msyarakt terhadap pelayanan pemerintah daerah di bidang kesehatan ?

Bentuk-bentuk Rumusan Masalah Penelitian

Bentuk Rumusan Masalah	Pengertian	Contoh
Komparatif	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda. 	<ul style="list-style-type: none"> • Adakah perbedaan <i>produktivitas kerja</i> antara pegawai negeri ,BUMN dan Swasta ?(satu variabel pada tiga sampel). • Adakah perbedaan <i>kemampuan dan disiplin kerja</i> antara pegawai swasta Nasional, dan Perusahaan asing (dua variabel pada dua sampel).

Bentuk-bentuk Rumusan Masalah Penelitian

Bentuk Rumusan Masalah	Pengertian	Contoh	Judul Penelitian
Assosiatif	Menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih		
<ul style="list-style-type: none"> • Simetris 	Hubungan antara dua variabel atau lebih yang kebetulan munculnya bersama.	<ul style="list-style-type: none"> • Adakah hubungan antara banyaknya radio di pedesaan dengan sepatu yang dibeli ? • Adakah hubungan antara jumlah payung yang terjual dengan jumlah kejahatan ? 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antara banyaknya radio di pedesaan dengan jumlah sepatu yang terjual • Hubungan antara payung yang terjual dengan tingkat kejahatan.

Bentuk-bentuk Rumusan Masalah Penelitian

Bentuk Rumusan Masalah	Pengertian	Contoh	Judul Penelitian
Kausal	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan yang bersifat sebab akibat. • Ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi). 	<ul style="list-style-type: none"> • Adakah pengaruh sistem penggajian terhadap prestasi kerja ? • Seberapa besar pengaruh kepemimpinan nasional terhadap perilaku masyarakat ? • Seberapa besar pengaruh kurikulum, media pendidikan dan kualitas guru terhadap kualitas SDM yang dihasilkan dari suatu sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh insentif terhadap disiplin kerja karyawan di departemen X. (satu variabel independen). • Pengaruh gaya kepemimpinan dan tata ruang kantor terhadap efisiensi kerja di Departemen X (dua variabel independen).

Bentuk-bentuk Rumusan Masalah Penelitian

Bentuk Rumusan Masalah	Pengertian	Contoh	Judul Penelitian
Interaktif /reciprocal/ timbal balik.	Hubungn yang saling mempengaruhi.	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antara motivasi dan prestasi (motivasi mempengaruhi prestasi). • Hubungan antara kecerdasan dan kekayaan. (kecerdasan dapat menyebabkan kaya, demikian juga orang yang kaya dapat meningkatkan kecerdasan karena gizi terpadu. 	

Survey Literatur

Merupakan dokumentasi dari tinjauan menyeluruh terhadap karya publikasi dan nonpublikasi dari sumber sekunder dalam bidang minat khusus bagi peneliti.



Alasan Untuk Survey Literatur (1)

- Memastikan variabel penting yang kemungkinan besar mempengaruhi situasi masalah tidak terlewatkan dalam studi.
- Gagasan yang lebih jelas akan muncul, misalnya variabel apa yang paling penting untuk dipertimbangkan, mengapa variabel tersebut dianggap penting, dan bagaimana variabel diinvestigasi untuk memecahkan masalah
- Membantu penyusunan kerangka teoritis dan hipotesis untuk pengujian
- Pernyataan masalah dapat dibuat dengan tepat dan jelas
- Sifat dapat diuji dan dapat ditiru dari temuan penelitian saat ini
- Masalah yang diselidiki diterima oleh komunitas ilmiah sebagai relevan dan penting



Mengadakan survey literatur

- Pengidentifikasian berbagai bahan publikasi dan non publikasi yang tersedia mengenai topik persoalan, dan memperoleh akses ke hal tersebut.
- Pengumpulan informasi relevan, baik melalui pencarian bahan yang diperlukan di perpustakaan atau pencarian akses ke sumber *on-line*
- Menulis tinjauan literatur



Mengidentifikasi Sumber Relevan

Menelusuri beberapa indeks bibliografi yang disusun secara periodik, mendaftar jurnal, buku, dan sumber lain dimana publikasi karya yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti dapat ditemukan



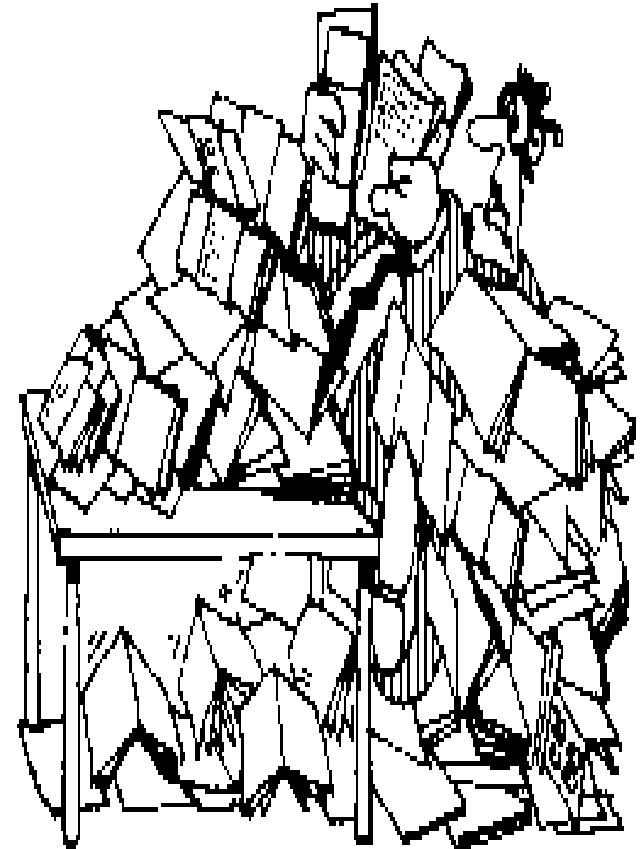
Tiga Basis/Sumber Data Yang Dapat Digunakan

- ❑ **Basis data Bibliografi (*bibliographic data base*)**
Menampilkan kutipan bibliografi, yaitu nama penulis, judul artikel (atau buku), sumber publikasi, tahun, jilid, dan jumlah halaman.
- ❑ **Basis data abstrak (*abstract database*)**
Memuat abstrak atau ikhtisar artikel.
- ❑ **Basis data teks-lengkap (*full-text database*)**
Menyediakan teks lengkap artikel.

Menyarikan Informasi Relevan

Menelaah dan menyarikan hasil pencarian melalui berbagai basis data yang berhubungan dengan studi yang diteliti, untuk selanjutnya mencatatnya secara sistematis dalam sejumlah format yang sesuai.

→ Catatan tentang informasi yang relevan tersebut mempermudah penulisan Tinjauan literatur.



Menulis Tinjauan Literatur (survey literatur)

- Tinjauan literatur (surver literatur) :
 - Mendokumentasikan hasil studi yang relevan dengan mengutip penulis dan tahun studi.
 - Penyajian yang jelas dan logis mengenai karya penelitian yang relevan yang dilakukan pada waktu investigasi
- Tujuan :
 - untuk menginvestigasi dan menyoroti variabel-variabel penting, dan untuk mendokumentasikan temuan penting dari penelitian sebelumnya yang akan berfungsi sebagai dasar bagi kerangka teoritis dan hipotesis

Menulis Tinjauan Literatur (survey literatur)

- Tinjauan literatur (surver literatur) penting untuk meyakinkan pembaca bahwa :
 - Peneliti menguasai persoalan dan telah melakukan pekerjaan pendahuluan yang diperlukan untuk penelitian.
 - Penyusunan kerangka teoritis disusun di atas penelitian yang dilakukan sebelumnya dan akan berkontribusi pada dasar pengetahuan yang kuat yang telah ada sebelumnya.



Menulis Tinjauan Literatur (survey literatur)

- Survey literatur hendaknya menampilkan semua informasi yang relevan.
- Membawa seseorang secara logis pada pernyataan masalah yang baik.



thank you

Tugas Individu (latihan)

(1)

Kerjakan tugas dibawah ini dengan mengikuti langkah langkah sebagai berikut :

1. Susunlah bibliografi mengenai salah satu dari topik berikut ini, atau topik lain yang menjadi minat saudara dari perspektif bisnis : (a) pengembangan produk, (b) operasi pasar terbuka, (c) sistem informasi, (d) teknologi manufaktur, (e) pusat asesmen, (f) biaya transfer.
2. Dari bibliografi tersebut, pilihlah 15 referensi yang meliputi item buku, majalah, dan surat kabar.
3. Berdasarkan 15 artikel tersebut, tuliskan sebuah tinjauan literatur menggunakan bentuk kutipan yang berbeda sebagaimana dijelaskan dalam Penoman Penulisan Tugas Akhir yang dikeluarkan oleh IMT.
4. Rumuskan sebuah pernyataan masalah.

Tugas Individu (latihan)

(2)

2. Apa pernyataan/rumusan masalah dalam situasi berikut?

Loyalitas Karyawan

Perusahaan memperoleh manfaat dari loyalitas karyawan. Perampingan yang semena-mena dalam organisasi selama masa resesi mengikis loyalitas jutaan karyawan. Manfaat ekonomi dari loyalitas mencakup biaya rekrutmen dan pelatihan yang lebih rendah, produktivitas karyawan yang lebih tinggi, kepuasan pelanggan, dan mendorong semangat karyawan baru. Supaya manfaat tersebut tidak hilang, sejumlah perusahaan, ketika merampingkan, mencoba berbagai muslihat. Cuti fleksibel, misalnya, merupakan satu cara. Hal tersebut membuat karyawan menerima 20% gaji mereka, plus manfaat bagi perusahaan, saat karyawan mengambil cuti panjang 6 sampai 12 bulan, dengan opsi pemanggilan jika tenaga mereka dibutuhkan. Lainnya mencoba alternatif, seperti komunikasi yang lebih intens, kerja sama yang erat, dan sebagainya.